

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Kadek Pande Arta Wiguna¹, I Wayan Sukadana², Gregorius Paulus Tahu³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

e-mail: pandearta267@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan perlu memenuhi kebutuhan modal dan aset tetapnya sehingga segala kegiatan perusahaan dapat berjalan lancar. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019, yang berjumlah 43 perusahaan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sebanyak 13 perusahaan perbankan periode amatan tahun 2017-2019, maka jumlah total sampel menjadi 39. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Struktur aktiva, profitabilitas, kebijakan dividen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

Kata kunci: Struktur Aktiva, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal

ABSTRACT

Companies need to fulfill the capital requirement and its fixed asset so that the companies' activities can run smoothly. The purpose of this study was to determine the effect of asset structure, profitability, and dividend policy simultaneously on capital structure of banking companies listed in Bursa Efek Indonesia or BEI (Indonesia stock exchange)

The population of this study was banking companies which are listed on BEI in 2017-2019 periods which amount to 43 companies. Sampling method in this study was purposive sampling, so that it can be obtained 13 banking companies on the observation period in 2017-2019. Then the total numbers of the samples was 39. The data analysis used was multiple linier regression analysis.

The result of this study is, asset structure has positive and significant effect on the capital structure. Profitability has negative and significant effect on capital structure. Dividend policy has no effect on capital structure. Asset structure, profitability, dividend policy has simultaneous effect on capital structure

Key words: asset structure, profitability, dividend policy and capital structure

I. PENDAHULUAN

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh perusahaan adalah keputusan modal, karena keputusan modal adalah pusat dari keputusan lainnya di manajemen keuangan (Pertiwi, 2018). Perusahaan perlu memenuhi kebutuhan modal dan aset tetapnya sehingga segala kegiatan perusahaan dapat berjalan lancar. Saat manajer keuangan mengelola modal perusahaan, akan dihadapkan dengan penyusunan struktur modal perusahaan. Riyanto (2011:22) menyatakan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Dalam menentukan keputusan struktur modal, perusahaan berkaitan dengan pemilihan alternatif sumber dana (*internal* maupun *eksternal*). Struktur modal dapat diukur menggunakan *Debt to equity ratio* (DER). (DER) merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dan seluruh aktiva yang diketahui atau rasio yang menunjukkan berapa banyak utang perusahaan dibandingkan dengan modal perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang dan semakin tinggi risiko yang dihadapi perusahaan (Moeljadi, 2006:70).

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menganalisa variabel yang mempengaruhi struktur modal dengan melihat penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan struktur modal yaitu struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen. Faktor pertama adalah struktur aktiva, struktur aktiva merupakan penentuan besar alokasi aktiva lancar maupun aktiva tetap (Brigham dan Houston, 2011:188). Struktur aktiva perusahaan dapat diukur dengan *fixed asset ratio* (FAR) yang merupakan rasio perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva perusahaan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah (2020) menunjukkan bahwa variabel struktur

aktiva, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan dari perusahaan tersebut untuk dapat menjamin utang jangka panjang yang dipinjamannya. Sedangkan hasil temuan yang berbeda dilakukan oleh Deviani dan Sudjarni (2018) menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Faktor kedua adalah profitabilitas, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dapat diukur dengan *return on asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum (2015), Andika (2019) dan Tijow, dkk (2018) menemukan bahwa profitabilitas memiliki berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan. Perusahaan yang memiliki profit yang tinggi menggunakan lebih sedikit utang, karena perusahaan memiliki laba ditahan dan tingkat pengembalian yang tinggi sehingga perusahaan cenderung menggunakan dana internal yaitu laba yang ditahan terlebih dahulu, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2018) dan Andika (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dan penelitian yang dilakukan oleh Maha Dewi dan Sudiarta (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, hal ini menunjukkan bahwa jika profitabilitas (ROA) meningkat maka struktur modal (DER) akan meningkat pula dan sebaliknya, karena dalam menjalankan usahanya dengan hutang akan mampu meningkatkan tingkat keuntungan (*profit*).

Faktor ketiga adalah kebijakan dividen, kebijakan dividen adalah keputusan keuangan yang dilakukan oleh

perusahaan setelah beroperasi dan memperoleh laba. Kebijakan dividen perusahaan dapat diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) yang merupakan rasio yang mengukur pendapatan dari perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dengan membagi dividen per lembar saham dengan pendapatan per lembar saham. Hasil penelitian Natalia (2014) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap struktur modal. Jika pembagian dividen kepada pemegang saham semakin rendah maka cadangan modal sendiri yang dimiliki perusahaan akan semakin besar, sehingga perusahaan menggunakan dana internal yang dimiliki dan struktur modal perusahaan menjadi rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2018) dan Wahyuni (2015) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal, namun penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Suhadak (2015) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif antara kebijakan dividen dan struktur modal perusahaan.

Nilai struktur aktiva, profitabilitas, kebijakan dividen perusahaan dan struktur modal pada perusahaan perbankan tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi. Rata-rata struktur aktiva (FAR) pada tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar 0,031, lalu menurun pada tahun 2019 menjadi 0,029. Rata-rata profitabilitas (ROA) pada tahun 2017 sebesar 0,115 dan naik menjadi 0,117 pada tahun 2018, namun kembali menurun pada tahun 2019 menjadi 0,099. Untuk rata-rata kebijakan dividen (DPR) pada tahun 2017-2019 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017, besar kebijakan dividen (DPR) adalah 0,304, pada tahun 2018 sebesar 0,321 dan pada tahun 2019 kembali meningkat menjadi 0,589. Rata-rata struktur modal (DER) pada tahun 2017 sebesar 0,823, dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 0,822, namun pada tahun 2019 kembali meningkat menjadi 0,824.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti ingin mengangkat topik penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pecking Order Theory

Pada penelitian ini peneliti mengacu kepada teori struktur modal yang dikemukakan oleh Myers. Menurut Myers (1984) menemukan bukti empiris adanya penilaian negatif dari pemegang saham akibat adanya penerbitan saham atau pengurangan *leverage*. *Pecking order theory* juga merupakan suatu implikasi dari analisis Myers (1984) mengungkapkan bagaimana asimetris informasi memiliki efek terhadap investasi dan pembelanjaan perusahaan. *Pecking order theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai preferensi tertentu dalam memilih sumber modal. Sesuai dengan teori tersebut perusahaan akan memilih dana dari internal fund, kemudian diikuti penerbitan obligasi yang tidak berisiko, penerbitan obligasi berisiko, dan akhirnya penerbitan saham baru sebagai *a last resort*.

Trade-Off Theory

Trade-off theory, menyatakan bahwa struktur modal optimal tercapai pada saat terjadi keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan utang. Manfaat penggunaan utang berbentuk tax shield. Biaya penggunaan utang adalah beban bunga utang, biaya kebangkrutan, maupun *agency cost*.

Struktur Modal

Menurut Keown dan Martin (2010) menyatakan bahwa struktur modal (*financial structure*) atau bisa juga disebut struktur keuangan, merupakan kombinasi atau bauran segenap pos yang masuk ke dalam sisi kanan neraca keuangan perusahaan atau sisi pasiva. Sedangkan menurut Brigham dan Ehrhardt (2011) menyatakan bahwa struktur modal adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivasnya. Struktur modal dapat dilihat pada seluruh sisi kanan dari neraca yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham.

Struktur Aktiva

Struktur Aktiva atau *Fixed Asset Ratio* (FAR) dan dikenal juga dengan tangible asset merupakan rasio antara aktiva tetap perusahaan dengan total aktiva. Total aktiva tetap diketahui dengan menjumlahkan rekening-rekening aktiva tetap berwujud perusahaan seperti tanah, gedung, mesin dan peralatan, kendaraan dan aktiva berwujud lainnya kemudian dikurangi akumulasi penyusutan aktiva tetap. Struktur aktiva terdapat di sisi sebelah kiri neraca (aktiva perusahaan yang harus dibelanjai). Struktur aktiva mempengaruhi sumber-sumber pembiayaan dalam beberapa cara, perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka panjang terutama jika permintaan akan produk mereka cukup meyakinkan akan banyak menggunakan hutang hipotik jangka panjang. Sedangkan perusahaan yang sebagian besar aktivasnya berupa

piutang dan persediaan barang yang nialainya sangat tergantung pada kelanggengan tingkat profitabilitas masing-masing perusahaan tidak akan begitu tergantung pada pembiayaan hutang jangka panjang dan akan lebih tergantung pada pembiayaan hutang jangka pendek (Riyanto, 2011).

Profitabilitas

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2011), profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2012:115) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, intinya adalah bahwa rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

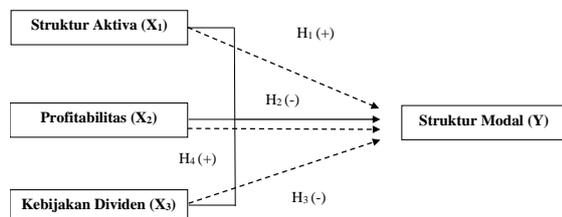
Kebijakan Dividen

Brigham dan Houston (2011) : “Kebijakan dividen merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan modal perusahaan”. Ada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kebijakan dividen. Di dalam penelitian ini, rasio yang dipakai untuk mengukur kebijakan dividen adalah dividend payout ratio. Kasmir (2012) mengatakan bahwa “Kebijakan dividen suatu perusahaan memiliki dua karakteristik. Pertama adalah rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) yang menunjukkan berapa bagian pendapatan perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen. Karakteristik kedua adalah stabilitas dividen dari waktu ke waktu”. *Dividend Payout Ratio* menurut para ahli yaitu besarnya persentase laba

bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham (Brigham dan Ehrhardt, 2011).

III. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

Kerangka Konsep



Hipotesis

- H₁: Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
- H₂: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
- H₃: Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
- H₄: Struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

IV. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2019 yang di peroleh dari situs www.idx.co.id.

Objek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Aktiva (*Fixed Asset Ratio*), Profitabilitas (*Return On Assets*), Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) dan Stuktur Modal (*Debt to equity ratio*).

Definisi Operasional Variabel

Struktur Aktiva

Nilai perusahaan dapat diukur Struktur Aktiva atau *Fixed Asset Ratio* (FAR) dan dikenal juga dengan *tangible asset* merupakan rasio antara aktiva tetap perusahaan dengan total aktiva. Struktur aktiva dapat diukur dengan menggunakan satuan rasio dengan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2017-2019. Struktur aktiva dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FAR = \frac{\text{Fixed Assets}}{\text{Total Assets}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*earning*) pada periode tertentu. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Kebijakan Dividen

Dividend Payout Ratio (DPR) menurut Brigham dan Ehrhardt (2011) adalah besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham DPR didefinisikan sebagai rasio antara *dividend per share* (DPS) terhadap *earning per share* (EPS). DPR dapat diukur menggunakan satuan rasio, data yang digunakan periode 2017-2019 dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Total Profit}}$$

Struktur Modal

Struktur modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivasnya. Bentuk rasio yang dipergunakan dalam struktur modal (*capital structure*) pada penelitian ini menurut Smith, Skousen, Stice and Stice (2001) dalam Irham Fahmi (2015:187) dengan data yang digunakan periode 2017-2019 adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholders Equity}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019, yang berjumlah 43 perusahaan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sebanyak 13 perusahaan perbankan periode amatan tahun 2017-2019, maka jumlah total sampel menjadi 39.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2016: 243). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis regresi linier berganda.

V. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp Sig* 0,118 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data residual dalam penelitian terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen masing-masing > 0,10 dan nilai *VIF* ≤ 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan Uji *Durbin-Watson (DW-test)* diperoleh nilai sebesar 1,883 dengan jumlah variabel bebas 3 dan N=39, maka

nilai $dU=1,6575$ dan $dL=1,3283$, sehingga:
 $du < d < 4-du$

$$1,6575 < 1,883 < 4-1,6575$$

$$1,6575 < 1,883 < 2,3425$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa data tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,051; 0,710; 0,232 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1

Hasil Penelitian Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,885	0,006		159,075	0,000
FAR	0,443	0,109	0,375	4,080	0,000
ROA	-0,419	0,064	-0,610	-6,579	0,000
DPR	-0,005	0,005	-0,061	-0,958	0,345
R				0,928	
R Square				0,861	
Adjusted R Square				0,849	
F				72,145	
Sig.				0,000	

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan nilai-nilai tersebut di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$DER = \alpha + \beta_1 FAR + \beta_2 ROA + \beta_3 DPR + e$$

$$DER = 0,885 + 0,443 FAR - 0,419 ROA - 0,005 DPR + e$$

Berdasarkan nilai α , β_1 , β_2 , β_3 dan β_4 diperoleh persamaan garis regresi linier berganda antara struktur aktiva, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap struktur modal memberikan informasi bahwa:

- $\alpha = 0,885$; artinya jika struktur aktiva (FAR), profitabilitas (ROA), dan kebijakan dividen (DPR) bernilai nol, maka nilai struktur modal (DER) sebesar 0,885.
- $\beta_1 = 0,443$; artinya meningkatnya struktur aktiva (FAR) diikuti oleh meningkatnya struktur modal (DER) sebesar 0,443.

- c. $\beta_2 = -0,419$; artinya meningkatnya profitabilitas (ROA) diikuti oleh menurunnya struktur modal (DER) sebesar $-0,419$.
- d. $\beta_3 = -0,005$; artinya meningkatnya kebijakan dividen (DPR) diikuti oleh menurunnya struktur modal (DER) sebesar $0,005$.

Uji Hipotesis

Analisis Korelasi

Menurut Djarwanto dan Subagyo (2006), analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara struktur aktiva, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap struktur modal. Hasil uji korelasi berganda pada tabel 5.6 menunjukkan nilai koefisien korelasi berganda sebesar $0,928$. Nilai ini berada pada rentang nilai $0,80 - 1,000$ yang berarti memiliki korelasi yang sangat kuat. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat hubungan yang sangat kuat antara struktur aktiva, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap struktur modal.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel struktur aktiva, profitabilitas dan kebijakan dividen. Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai R^2 sebesar $0,861$. Dengan demikian besarnya pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal adalah sebesar $86,1\%$ sedang sisanya $100\% - 86,1\% = 13,9\%$ dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Uji F

Hasil uji F seperti pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai F Hitung sebesar $72,145$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, ini berarti ada pengaruh secara simultan dari variabel pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal.

Analisis t-test

Hasil pengujian t-test pengaruh pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa:

- 1) Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $4,080$ serta nilai signifikan uji t sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.
- 2) Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-6,579$ serta nilai signifikan uji t sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.
- 3) Pengaruh kebijakan dividen terhadap struktur modal menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,958$ serta nilai signifikan uji t sebesar $0,345 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

Dari tiga uji t di atas dapat diketahui bahwa hanya ada dua variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yaitu struktur aktiva dan profitabilitas, profitabilitas berpengaruh dominan terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar struktur aktiva maka semakin besar penggunaan hutang pada struktur modalnya. Perusahaan dengan komposisi aktiva tetap berwujud yang jumlahnya

besar akan mempunyai peluang untuk memperoleh tambahan modal dengan utang karena aktiva tetap tersebut dapat dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh utang (Sitanggal, 2013:75). Hal ini didukung oleh penelitian dari Widyaningrum (2015) dan Tijow, dkk (2018) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Struktur aktiva merupakan perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. Struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan dari perusahaan tersebut untuk dapat menjamin utang jangka panjang yang dipinjamkannya.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas akan menghasilkan tambahan dana bagi perusahaan baik yang akan dimasukkan ke dalam laba ditahan ataupun langsung digunakan untuk investasi. Sesuai dengan *Pecking order theory* perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung menggunakan pendanaan melalui sumber internal yaitu menggunakan labanya, maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan mengakibatkan makin kecilnya proporsi penggunaan utangnya. Hal ini didukung oleh penelitian dari Widyaningrum (2015) dan Andika (2019) dan Tijow, dkk (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*earning*) pada periode tertentu. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan modal dengan dana yang dihasilkan secara internal. Hubungan antara profitabilitas dengan pemakaian hutang oleh suatu perusahaan diprediksi bernilai negatif karena perusahaan dengan

tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memilih pembiayaan dengan *internal fund* daripada dengan hutang.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal

Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasi sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Peningkatan dividen pada suatu perusahaan akan menurunkan penggunaan jumlah hutang yang ada didalam perusahaan, karena pembagian dividen dapat meningkatkan kesejahteraan para investor atau pemegang saham, kondisi ini menimbulkan sinyal positif pasar terhadap saham perusahaan sehingga para pemegang saham atau investor semakin besar menginvestasikan dananya ke dalam perusahaan, dengan demikian perusahaan masih mampu membayar dividen yang tinggi dan membiayai kesempatan investasi yang ada tanpa harus mencari tambahan dana eksternal dari hutang. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2018) serta Wahyuni (2015) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini berarti bahwa Kenaikan dividen yang terjadi tidak selalu diikuti dengan kenaikan hutang perusahaan, karena pertimbangan perusahaan membuat keputusan yang berhubungan dengan struktur modal (hutang) dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya.

Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Secara Simultan terhadap Struktur Modal

Ada pengaruh secara simultan dari variabel pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal. Hal ini

menunjukkan bahwa peningkatan struktur aktiva, profitabilitas dan kebijakan dividen secara bersamaan, maka struktur modal juga ikut meningkat. Sesuai dengan *pecking order theory* peningkatan profitabilitas akan meningkatkan laba ditahan, yang mempunyai preferensi pendanaan pertama dengan dana internal berupa laba ditahan, sehingga komponen modal sendiri semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Saputro dan Yuliandhari (2015) yang menyatakan bahwa struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

VI. PENUTUP

Kesimpulan

- 1) Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
- 2) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
- 3) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- 4) Secara simultan dari variabel pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan Penelitian

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal.
- 2) Penelitian ini hanya meneliti perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan lain dan menambah tahun penelitian.

Saran

- 1) Bagi perusahaan, di harapkan dalam menentukan struktur modal perlu dipertimbangkan dengan cermat

karena struktur modal merupakan faktor penting dalam menilai suatu perusahaan, sehingga investor dalam melakukan investasi perlu mempertimbangkan struktur modal perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan agar di dapat *return* yang baik sesuai analisa yang diharapkan.

- 2) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sehingga diharapkan bagi perusahaan untuk dapat mengelola penggunaan laba dengan optimal, sehingga tidak menimbulkan resiko yang besar saat pembagian dividen.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi struktur modal, seperti *growth opportunity*, likuiditas dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I Kadek Rico. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Skripsi*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. dan Ehrhardt. 2011. *Fundamentals of Financial Management*, Alih Bahasa Dodo Suharto dan Herman Wibowo. *Manajemen Keuangan Buku\ Satu*. Edisi Kedelapan : Erlangga.
- Deviani, Made Yunitri dan Sudjarni, Luh Komang. 2018. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 3, 2018: 1222-1254
- Fauzi, Mohammad Nur dan Suhadak. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen

- dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 24, No. 1, Juli 2015.
- Kasmir, (2012). *Studi Kelayakan Bisnis (Edisi Revisi)*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Maha Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga dan Sudiartha, Gede Mertha. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 4, 2017: 2222-2252 ISSN : 2302-8912
- Natalia, M. N. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Pengamatan 2009-2012. *JOM FEKON*, 1 (2):1-14.
- Pertiwi, Novianti Indah. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat.
- Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. 2018. Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barangkonsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 11(02), 477-488.
- Ulfah, Lilis Rachmatul. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Wahyuni, Ardina. 2015. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Pendanaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Widyaningrum, Yunita. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negari Yogyakarta. Yogyakarta: BPF.
- <https://www.idx.co.id/>